

Pedoman Perilaku Pemasok Global PepsiCo, Inc.

Berlaku Juni 2018

Direvisi Agustus 2025

Tujuan dan Cakupan

Di PepsiCo, kami percaya bahwa bertindak secara etis dan bertanggung jawab bukan hanya tindakan yang benar, tetapi juga benar untuk bisnis kami. Keyakinan ini tertanam di segala hal yang kami lakukan dan merupakan landasan dari visi kami: Menjadi Pemimpin Global di Bidang Makanan dan Minuman Ringan dengan Menang bersama pep+ (PepsiCo Positive). Pedoman Perilaku Pemasok Global (“**Pedoman Pemasok**”) kami mencerminkan standar internasional dan menjabarkan ekspektasi yang kami tetapkan bagi pemasok kami dalam hal integritas bisnis, etika dan antikorupsi, hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan, serta manajemen lingkungan.

Semua pemasok langsung, vendor, kontraktor, konsultan, agen, dan penyedia barang dan layanan pihak ketiga lainnya yang berbisnis dengan atau atas nama PepsiCo (“Pemasok”) diharapkan mematuhi Pedoman Pemasok, serta semua kebijakan dan standar yang relevan¹ sebagai syarat berbisnis dengan PepsiCo dan afiliasinya. Pemasok juga diharapkan menerapkan prinsip-prinsip Pedoman Pemasok dan kebijakan terkait melalui rantai pasokan mereka. Selain itu, pemasok yang menyediakan layanan di lokasi PepsiCo atau dengan menggunakan peralatan atau properti PepsiCo diharapkan mematuhi seluruh persyaratan PepsiCo terkait pedoman tempat kerja dan penggunaan peralatan dan properti yang tepat.

Prinsip Perilaku Bisnis

PepsiCo mengharapkan Pemasoknya untuk berbisnis secara bertanggung jawab, berintegritas, jujur, dan transparan, serta mematuhi prinsip-prinsip berikut:

- 1. Memiliki kesadaran dan mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku di negara tempat mereka beroperasi.**
- 2. Menjaga kerahasiaan semua informasi PepsiCo dan mitranya.**

Pemasok PepsiCo harus melakukan langkah-langkah pencegahan yang wajar dan diperlukan untuk melindungi informasi PepsiCo dan mitranya, yang dapat mereka akses, termasuk dengan tidak mengungkapkan informasi tersebut kepada siapa pun, di dalam maupun di luar PepsiCo, kecuali jika pengungkapan tersebut diizinkan dengan benar, sehubungan dengan kebutuhan bisnis yang sah dan ditetapkan dengan jelas (yakni hanya dibagikan jika perlu mengetahuinya), dan tunduk pada perjanjian kerahasiaan tertulis.

- 3. Bersaing dengan adil untuk bisnis PepsiCo dan menjalankan semua bisnis tersebut atas nama PepsiCo dengan cara yang sah.**

PepsiCo berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan sah dan beretika, serta melarang keras pengaturan korup bersama pelanggan, Pemasok, pejabat pemerintah, atau pihak ketiga lainnya. Oleh karena itu, PepsiCo melarang Pemasok untuk terlibat dalam bentuk penyuapan di sektor publik maupun komersial. Dalam keadaan apa pun, Pemasok yang bertindak atas nama PepsiCo tidak menjanjikan atau memberikan barang berharga secara langsung atau tidak langsung kepada pejabat pemerintah, atau kepada perorangan atau entitas apa pun di sektor swasta atau komersial, jika pembayaran tersebut bertujuan membujuk penerimanya untuk menyalahgunakan posisi atau memperoleh keuntungan bisnis atau keuntungan pribadi secara tidak jujur.

¹ Standar dan kebijakan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada Undang-Undang Hak Asasi Manusia Internasional, Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip Dasar dan Hak di Tempat Kerja, [Kebijakan Kepatuhan Antipenyuapan Global PepsiCo](#), dan [Kebijakan Global PepsiCo tentang Minyak Sawit](#). Salinan dokumen-dokumen ini dan kebijakan PepsiCo terkait lainnya dapat ditemukan di www.pepsico.com.

Sesuai prinsip-prinsip ini, Pemasok yang bertindak atas nama PepsiCo harus mematuhi Undang-Undang Praktik Korupsi Asing A.S., undang-undang antikorupsi dan antimonopoli setempat yang berlaku, dan diharapkan mematuhi [Kebijakan PepsiCo tentang Kepatuhan Antipenyuapan Global \(Anti-Bribery Compliance Policy atau Kebijakan "ABAC"\)](#).

4. Menyediakan tempat kerja yang bebas dari diskriminasi, pelecehan, atau bentuk penyalahgunaan lainnya.

Pemasok PepsiCo harus menciptakan lingkungan kerja di mana karyawan dan mitra bisnis merasa dihargai dan dihormati atas kontribusi mereka. Pelecehan, termasuk perilaku verbal, visual, fisik, atau perilaku tidak menyenangkan lainnya yang menciptakan lingkungan kerja intimidatif, tidak sopan, atau agresif tidak boleh ditoleransi. Keputusan ketenagakerjaan harus didasarkan pada kualifikasi, kecakapan, kinerja, dan pengalaman.

5. Memperlakukan karyawan secara adil, termasuk terkait upah, jam kerja, dan tunjangan.

Pemasok PepsiCo harus mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait upah, jam kerja, dan tunjangan. Pemasok harus memberikan upah yang setara atau lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku, serta berupaya memberikan upah yang cukup untuk memenuhi standar hidup yang layak. Semua upah harus dibayarkan tepat waktu dan penuh, dan pemotongan upah sebagai tindakan disiplin tidak diperbolehkan. Pemasok juga harus berupaya memenuhi standar internasional terkait jam kerja dan waktu istirahat, termasuk: (i) pekan kerja yang tidak lebih dari 48 jam kerja reguler dan 12 jam lembur sukarela, (ii) jam lembur dibayar dengan tarif premium, dan (iii) pekerja mendapatkan satu hari istirahat setiap 7 hari, kecuali dalam keadaan darurat atau situasi tidak biasa. Apabila praktik Pemasok tidak memenuhi standar internasional, Pemasok harus mengidentifikasi akar penyebabnya dan berupaya memperbaiki praktik tersebut.

6. Melarang segala bentuk kerja paksa.

PepsiCo melarang segala bentuk kerja paksa, termasuk kerja penjara nonsukarela, kerja terikat utang, kerja paksa terikat, kerja militer, kerja budak, dan segala bentuk perdagangan manusia. Pemasok PepsiCo wajib mematuhi standar ini dan menghormati hak asasi manusia, termasuk kebebasan berorganisasi bagi pekerja. Keputusan ketenagakerjaan harus didasarkan pada pilihan bebas dan tidak boleh ada kerja paksa atau kerja penjara nonsukarela, dan tidak boleh menggunakan hukuman fisik atau ancaman kekerasan, atau bentuk pelecehan fisik, seksual, psikologis, atau verbal lain sebagai metode pendisiplinan atau pengendalian. Dokumentasi ketenagakerjaan (misalnya surat penawaran, dll.) harus menyatakan ketentuan ketenagakerjaan dengan jelas dan menggunakan bahasa yang dipahami pekerja, dan diberikan penjelasan lisan jika perlu. Pemasok tidak boleh membatasi pergerakan pekerja dengan menahan dokumen identitas, menahan deposit, atau melakukan tindakan lain yang bertujuan mencegah pekerja mengakhiri hubungan kerja. Sejalan dengan Prinsip Pembayaran Perusahaan, pekerja tidak boleh diwajibkan membayar perekrutan atau biaya serupa untuk mendapatkan atau mempertahankan pekerjaan. Biaya perekrutan harus ditanggung oleh perusahaan. Pemasok dan agensi perekrutan pihak ketiga wajib mematuhi prinsip ini dan diharapkan menetapkan rencana perbaikan yang wajar untuk mengganti biaya apabila teridentifikasi.

7. Melarang pekerja anak.

PepsiCo melarang perekrutan individu berusia di bawah lima belas (15) tahun, usia kerja minimum setempat, atau usia wajib sekolah, mana pun yang lebih tinggi. Pemasok PepsiCo wajib mematuhi standar ini, semua undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan semua standar Organisasi Buruh Internasional (International Labor Organization, ILO). Sejalan dengan Panduan ILO, dalam keadaan apa pun Pemasok tidak boleh mengizinkan pekerja yang lebih muda melakukan pekerjaan yang berpotensi membahayakan kesehatan atau keselamatan mereka. Pemasok harus memverifikasi usia dan kelayakan kerja semua pekerja saat perekrutan dan menerapkan sistem yang tepat untuk menangani potensi pelanggaran kebijakan secara bertanggung jawab. Pemasok PepsiCo yang berlokasi di Amerika Serikat wajib menggunakan program E-Verify dari Departemen Keamanan Dalam Negeri Amerika Serikat untuk memverifikasi kelayakan kerja dan mewajibkan semua agensi tenaga kerja, subkontraktor, dan pemasok mereka di AS menggunakan E-Verify.

8. Menghormati hak karyawan untuk bebas berserikat dan berkumpul.

Sesuai undang-undang yang berlaku, Pemasok PepsiCo wajib menghormati hak-hak karyawan untuk bergabung dengan asosiasi dan organisasi pekerja. Dilarang melakukan intimidasi, pelecehan, pembalasan, atau kekerasan terhadap anggota serikat, perwakilan serikat, dan karyawan mana pun yang ingin melaksanakan haknya untuk bergabung atau tidak bergabung dengan organisasi tersebut. Apabila hak kebebasan berserikat dibatasi oleh hukum setempat, Pemasok harus berupaya mendukung cara-cara keterlibatan alternatif sambil tetap mematuhi hukum setempat.

9. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat.

Pemasok PepsiCo wajib mengelola risiko kesehatan dan keselamatan secara proaktif untuk menyediakan lingkungan yang bebas insiden di mana kecelakaan dan penyakit di tempat kerja dapat dicegah. Pemasok harus menerapkan sistem manajemen dan kontrol yang mengidentifikasi bahaya, menilai dan mengendalikan risiko sesuai industrinya, serta menyediakan pelatihan untuk mengatasi risiko kesehatan dan keselamatan secara proaktif dan meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan secara berkelanjutan. Selain itu, Pemasok wajib menyediakan akses ke air minum yang aman, sanitasi, dan kebersihan, termasuk toilet dan fasilitas cuci tangan yang memadai; jalur evakuasi kebakaran, dan peralatan keselamatan kebakaran penting; Alat Pelindung Diri (APD) dan kotak pertolongan darurat; serta akses ke layanan tanggap darurat, termasuk lingkungan, kebakaran, dan medis.

10. Mematuhi semua hukum dan peraturan lingkungan yang berlaku, serta menjalankan kegiatan bisnis dengan meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Pemasok PepsiCo harus mematuhi semua hukum yang berlaku dan terus berupaya mengurangi dampak lingkungan dari operasi bisnis mereka dari waktu ke waktu. Peluang untuk konservasi sumber daya alam melalui peningkatan efisiensi penggunaan air dan energi, pengurangan limbah, daur ulang material, dan peningkatan pengendalian polusi harus dipertimbangkan, jika memungkinkan. PepsiCo mendorong Pemasoknya untuk mengimplementasikan rencana tindakan guna meningkatkan efisiensi penggunaan air, mengurangi limbah, dan menghilangkan limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, dan mengintegrasikan konservasi keanekaragaman hayati dalam pengadaan dan operasi.

11. Menyimpan pembukuan keuangan dan catatan bisnis sesuai persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku, serta praktik akuntansi yang diterima, termasuk sehubungan dengan semua faktur yang diajukan ke PepsiCo untuk pembayaran atau penggantian.

12. Mengirimkan produk dan layanan yang memenuhi standar kualitas dan keselamatan pangan yang berlaku.

PepsiCo berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan aman di seluruh merek kami. Pemasok yang terlibat dalam pengembangan, penanganan, manufaktur, pengemasan, pengangkutan, atau penyimpanan produk kami diharapkan:

- Mengetahui dan mematuhi standar kualitas produk, kebijakan, spesifikasi, dan prosedur yang berlaku untuk produk yang dibuat di lokasi Anda;
- Mengikuti dan mematuhi manufaktur yang baik serta protokol pengujian yang berlaku;
- Mematuhi semua undang-undang dan peraturan keamanan pangan yang berlaku di tingkat federal, negara bagian, dan lokal; dan
- Segera melaporkan kepada PepsiCo setiap masalah yang berpotensi berdampak negatif pada kualitas atau persepsi publik terhadap produk PepsiCo.

13. Mendukung kepatuhan terhadap Pedoman Pemasok dengan menerapkan proses manajemen yang tepat dan bekerja sama dengan proses penilaian yang wajar yang diminta oleh PepsiCo.

Untuk melaksanakan bisnis dengan PepsiCo, Pemasok mengadakan kontrak dan melaksanakan pesanan pembelian yang mewajibkan kepatuhan terhadap Pedoman Pemasok. Kami mengharapkan Pemasok mengadopsi kebijakan, prosedur, dan sistem manajemen yang sesuai untuk mendukung kepatuhan berkelanjutan terhadap standar dan ekspektasi yang dijabarkan dalam Pedoman Pemasok. Dengan pemberitahuan sebelumnya, PepsiCo dapat meminta pelaksanaan audit yang wajar, termasuk audit hak asasi manusia, dan penilaian tertarget lainnya untuk memverifikasi kepatuhan Pemasok terhadap Pedoman Pemasok. PepsiCo juga dapat meminta Pemasok menyelesaikan pelatihan untuk menunjukkan kepatuhan terhadap Pedoman Pemasok. Pemasok diharapkan untuk melaksanakan uji tuntas hak asasi manusia mereka sendiri, sebagaimana ditetapkan dalam [Prinsip Pedoman Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia](#). Selain itu, sebagaimana dijabarkan lebih lanjut dalam Kebijakan ABAC, Pemasok tertentu diwajibkan menyelesaikan proses Uji Tuntas Pihak Ketiga dari waktu ke waktu.

14. Menghindari potensi konflik kepentingan saat berinteraksi dengan karyawan PepsiCo.

Pemasok PepsiCo dilarang memberikan atau menawarkan hadiah kepada karyawan PepsiCo yang dapat memengaruhi keputusan bisnis PepsiCo secara tidak patut atau memperoleh keuntungan yang tidak adil. Pemasok wajib menaati pembatasan hadiah bisnis PepsiCo yang hanya mengizinkan hadiah bernilai rendah yang diberikan sesekali (bernilai di bawah \$100 USD) dan melarang hadiah apa pun (1) selama negosiasi kontrak atau proses penawaran dan (2) kepada karyawan yang mengemban peran pengadaan. Pemasok wajib menghindari aktivitas lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan atau terkesan menimbulkan konflik kepentingan saat berinteraksi dengan karyawan PepsiCo.

15. Memastikan semua akuisisi lahan (termasuk sewa guna dan pemanfaatan) memenuhi Standar Kinerja International Finance Corporation (IFC), termasuk Persetujuan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan.

16. Menetapkan proses manajemen keluhan dan melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Pemasok.

Pemasok harus menerapkan mekanisme manajemen keluhan untuk mengeskalisasi, mengelola, dan menangani keluhan yang diajukan pekerja di dalam operasi mereka atau oleh pihak ketiga. Struktur dan fungsi mekanisme tersebut harus sejalan dengan kriteria efektivitas yang dijabarkan dalam Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia. Pemasok harus secara tegas melarang pembalasan terhadap individu atau organisasi yang menyampaikan masalah dengan iktikad baik. Pembalasan termasuk tetapi tidak terbatas pada tindakan hukum, pembalasan yang bersifat ekonomi, kerusakan reputasi yang disengaja, ancaman, intimidasi, dan kekerasan terhadap individu atau organisasi yang telah menyampaikan masalah dengan iktikad baik.

Pemasok dan pekerja mereka juga dapat melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Pedoman ini melalui saluran siaga “Angkat Bicara” PepsiCo di 1-866-729-4888 di Amerika Serikat atau melalui saluran telepon khusus di negara-negara lain di seluruh dunia. Daftar nomor telepon saluran siaga tersedia [di sini](#). Saluran siaga “Angkat Bicara” tersedia secara global 24/7. Komunikasi juga dapat dilakukan secara elektronik melalui alamat web saluran “Angkat Bicara” (Lihat [di sini](#)). Semua laporan tersebut ditangani secara rahasia, baik yang disediakan melalui saluran telepon atau web Angkat Bicara, dan Anda dapat tetap anonim, jika diizinkan oleh hukum.